



Sampah di Sungai Didominasi Popok

Masih Jadi PR, Terjadi di Empat Sungai Besar di Seluruh Kota Jogja

JOGJA - Limbah popok bayi maupun dewasa menjadi perhatian serius Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja. Sebab, limbah tersebut mendominasi jenis sampah sungai-sungai utama di Kota Jogja.

Ketua Tim Kerja Pengendalian Pencemaran Lingkungan Hidup Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja Ender Rohmadi mengatakan, limbah popok memang ditemukan pada semua sungai. Menurut informasi dari satuan tugas kebersihan sungai, mayoritas popok bayi.

Ender mengungkapkan, jumlah produksi sampah sungai termasuk limbah popok juga mengalami peningkatan signifikan dibandingkan tahun lalu pada periode Januari-Agustus. Contohnya di Sungai Winongo yang pada tahun ini produksi sampahnya mencapai kisaran 15 ton. "Padahal untuk tahun lalu sekitar 5 ton," ujarnya, kemarin (16/9).

Kemudian juga di Sungai Code, untuk tahun ini produksi sampah mencapai lebih dari 55 ton.

Jumlah

itu diketahui mengalami peningkatan sekitar 10 ton karena pada tahun lalu hanya 45 ton.

Sementara untuk Sungai Manunggal, DLH Kota Jogja mencatat produksi sampah sungai tahun ini mencapai 25 ton. Naik signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya berkisar 15 ton. "Untuk Sungai Gajahwong temuan sampahnya kami catat sekitar 30 ton, untuk tahun lalu berkisar 20 ton," terang Ender.

Menurut Ender, dalam pembersihan sampah sungai di Kota Jogja pihaknya memrioritaskan penanganan terhadap sampah anorganik. Sebab merupakan jenis sampah yang memiliki dampak buruk terhadap ekosistem sungai.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Jogja Aman Yuridijaya mengaku, pihaknya terus berupaya menemukan metode yang tepat untuk pengelolaan sampah. Baik itu untuk pengolahan sampah organik maupun anorganik.

Dia pun berharap, agar masyarakat mau membantu pemerintah untuk mengurangi produksi sampah. Upayanya dapat dilakukan dengan mengolah sampah melalui rumah tangga masing-masing. "Pengolahan sampah skala rumah tangga itu kunci," tegas Anian. **(inu/din/zl)**



SAMPAH MEMENUHI EMPAT SUNGAI:

	2024	2023
1 Di Sungai Winongo	15 ton	5 ton
2 Di Sungai Code	45 ton	45 ton
3 Di Sungai Manunggal	25 ton	15 ton
4 Di Sungai Gajahwong	30 ton	20 ton

GRAFIK: WAHYU RIZAL/RADAR JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005